

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada hubungan yang signifikan antara suhu udara dalam ruang rumah dengan kejadian stunting pada balita di desa secanggih kabupaten langkat (*p value* 0,017)
2. Ada hubungan yang signifikan antara kelembaban udara dalam ruang rumah dengan kejadian stunting pada balita di desa secanggih kabupaten langkat (*p value* 0,006)
3. Ada hubungan yang signifikan antara kadar CO₂ di udara dalam rumah dengan kejadian stunting di desa secanggih kabupaten langkat (*p value* 0,018)
4. Tidak ada hubungan yang signifikan antara kadar HCHO di udara dalam rumah dengan kejadian stunting di desa secanggih kabupaten langkat (*p value* 0,262)
5. Tidak ada hubungan yang signifikan antara kadar VOC di udara dalam rumah dengan kejadian stunting di desa secanggih kabupaten langkat (*p value* 0,395)
6. Ada hubungan yang signifikan antara kadar CO di udara dalam rumah dengan kejadian stunting di desa secanggih kabupaten langkat (*p value* 0,001).

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan penulis terkait penelitian ini yaitu :

5.2.1 Bagi Akademik

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan kepustakaan, sehingga dapat digunakan sebagai media acuan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai kualitas udara dan stunting.

5.2.2. Bagi Responden

Diharapkan hasil penelitian dapat menjadi pengetahuan tambahan bagi orang tua yang memiliki balita khususnya masyarakat di Desa Secanggang Kabupaten Langkat untuk lebih memperhatikan apa saja bahan-bahan pencemar yang dapat berpengaruh terhadap kualitas udara di dalam rumah karena dapat berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak nantinya,

5.2.3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan memperdalam variabel dan pengukuran zat emisi lainnya yang mempengaruhi kesehatan balita terhadap stunting.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, B. (2020). Hubungan Paparan Asap Rokok dan Kejadian ISPA dengan Kejadian Stunting pada Balita. *Skripsi*. Jember : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Jember.
- Ainy, F.N. (2020). Hubungan Sanitasi Lingkungan Keluarga Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Panti Kabupaten Jember. *Skripsi*. Jember : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Jember.
- Ahmad, Z.F., dan Nurdin, S.S.I. (2019). Faktor Lingkungan Dan Perilaku Orang Tua Padabalita Stunting Di Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Umum Dan Kesehatan Aisyiyah*. Vol. 4(2) : 87-97.
- Andriani, S. (2021). Kualitas Udara Dalam Ruang Sekolah (PM2.5, PM10, CO2, dan HCHO) dan Risiko Kesehatan pada Siswa di Kota Serang. *Jurnal of Baja Health Science*. Vol. 1(2): 141–55.
- Anggraini, L., et al. (2014). Status Gizi Pada Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*. Semarang : Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- Auliah, A.N. (2021). Faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada baduta usia 12-23 bulan di kabupaten bone dan enrekang. *Skripsi*. Makassar : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hassanudin.
- Ayu, N., et al. (2020). Kejadian Stunting Berkaitan Dengan Perilaku Merokok Orang Tua. *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*. : 3(2).
- Bappenas. 2019. *Buku Juknis*.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Indeks Khusus Penanganan Stunting 2019-2020*.

Diakses pada 22 Desember 2022 dari <https://www.bps.go.id>.

Data PuskesmasSecanggang 2018.

Diana, M. (2012). Hubungan antara Kondisi Lingkungan Rumah dan Kebiasaan Merokok Anggota Keluarga dengan Kejadian ISPA Pada Balita di Kelurahan Bandarharjo Kota Semarang. *Skripsi*. Semarang : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Semarang.

Eka, P.K. (2020). Hubungan Paparan Asap Rokok Dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di RSUD Muntilan Kabupaten Magelang. *Skripsi*. Magelang : Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Magelang.

Fadillah, N.A. (2021). Analisis Faktor Kejadian Stunting Balita Usia 6-23 Bulan di Puskesmas Pekkae Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru Tahun 2020. *Skripsi*. Makassar : Fakultas Pendidikan Kedokteran Universitas Islam Negeri Alauddin. 7: 6.

Hajijah, Sri. (2019). Analisis Implementasi Kebijakan Penurunan Stunting di Desa Secanggang Kabupaten Langkat. *Skripsi*. Medan : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Haruna, et. al. (2019). Pencemaran Udara Akibat Gas Buang Kendaraan Bermotor dan Dampaknya Terhadap Kesehatan. *UNM Enviromental Journals*. Vol. 2(2) : 7-21.

Indrayani, et. al. (2018). Pencemaran Udara Akibat Kinerja Lalu-Lintas Kendaraan Bermotor di Kota Medan. *Jurnal Pemukiman*. Vol. 13(1): 13-20.

Kepmenkes. (2016). *Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1407 tentang Pedoman Pengendalian Dampak Pencemaran Udara*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

- Kurdi, S. Z. (2008). Pengaruh Emisi CO₂ dari Sektor Perumahan Perkotaan terhadap Kualitas Lingkungan Global. *Jurnal Pemukiman*. Vol. 3(2) :137-150.
- Lestari, T. A. (2014). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Gejala Ispa pada Balita di Desa Citeureup. *Skripsi*. Jakarta : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Jakarta.
- Mardiana, S. (2020). Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan tentang Status Gizi dengan Angka Kejadian Stunting di Desa Secangkang Kabupaten Langkat. *Skripsi*. Medan : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Nirmalasari, N.O. (2020). Stunting Pada Anak : Penyebab dan Faktor Risiko Stunting di Indonesia. *Qawwam: Journal For Gender Mainstreaming*. Vol.14(1): 19–28. Publikasi dan Media Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. (2020). *Pandemi Covid-19, Stunting Masih Menjadi Tantangan Besar Bangsa*. Diakses pada tanggal 02 januari 2023, dari <https://www.kemennpppa.go.id>
- Permenkes, (2011). *Peraturan Menteri Kesehatan Indonesia No 1077/Menkes/PER/2011 tentang Pedoman Penyehatan Udara dalam Ruang Rumah*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Rahim, F.K dan Andy, M. (2019). Karbon Monoksida (Co) Pada Ibu Hamil (Perokok Pasif) Terhadap Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (Bblr) Di Wilayah Kabupaten Kuningan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada*. Vol. 10 (1).
- Sari, Frisya Addina. 2017. “Fakultas kesehatan masyarakat universitas sumatera utara medan 2021.”
- Sari, L.I., et. al. (2022). Hubungan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Stunting Anak Usia 6-8 Tahun di Sekolah Minggu Ananda. *Jurnal Bina Cipta Husada*.

Vol.18(22).

Sastroasmoro., et. al. (2008). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. III. Jakarta: CV Agung Seto.

Septiana, E. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Angka Kuman Udara di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Paru Dungus Madiun. *Skripsi*. Madiun : Jurusan Kesehatan Masyarakat STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun.

Sitohang, J. (2020). Hubungan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 12 – 59 Bulan di Lingkungan Kampung Kelapa Kel. Pancuran Gerobak Kec. Sibolga Kota. *Karya Ilmiah*. Medan : Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Medan.

Soerachmad, Y. (2019). Hubungan Sanitasi Lingkungan Rumah Tangga dengan Kejadian Stunting pada Anak Balita di Puskesmas Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2019. *J-KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol. 5(2): 138.

Thendean, F.J., et al. (2019). Kajian Indoor Air Quality pada Rumah Tradisional Baileo Pegunungan di Seram Bagian Barat. Maluku. *Jurnal Intra*. Vol. 7(2): 380–88.

Wati, M. E. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting dan Gizi Kurang pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Busalangga Kabupaten Rote Ndao. *Skripsi*. Makassar : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hassanudin.

Wulandari., et. al. (2019). Hubungan Sanitasi Lingkungan dan Riwayat Penyakit Infeksi dengan Kejadian Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Kerkap Kabupaten Bengkulu Utara. *Jurnal Ilmiah Avicenna*. Vol.14(2): 1–52.

Wulandari, I.I., et. al. (2016). Hubungan Kondisi Lingkungan Fisik Rumah dan Keberadaan Perokok dalam Rumah dengan Kejadian Pneumonia pada Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Balapulung Kabupaten Tegal. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Undip*. Vol. 4(4) : 950-957.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN